

**TRADISI RITUAL LORI AMANNO DALAM KONTEKS SOSIAL
BUDAYA PADA MASYARAKAT NEGERI LATU SUATU TINJAUAN
SOSIOLOGI AGAMA**

SKRIPSI



Oleh:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

NURAIN PATTY

NIM:01302022042

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi Ritual Lori Amanno Dalam Konteks Sosial Budaya Pada Masyarakat Negeri Latu Suatu Peninjauan Sosiologi Agama " oleh Saudari Nurain Patty NIM 0130202042 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 17 Dzulqaidah 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 28 Juni 2021 M
17 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Iin Chandradewi S, M.Ag** (.....)
- Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
- Munaqisy II : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)
- Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si** (.....)
- Pembimbing II : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Nama : Nurain Patty

Nim : 0130202042

Jurusan : sosiologi agama

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda di bawa ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari ia merupakan duplikat, tiruan, di buat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini dan gelar yang di peroleh batal secara hukum



Ambon, juni 2021



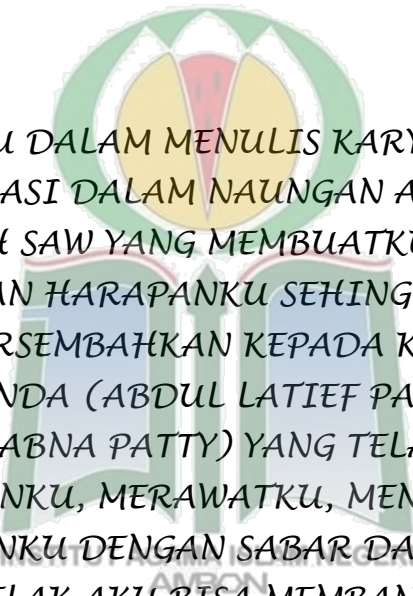
Nurain patty
Nim : 130202042

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

*JANGAN BERPUTUS ASA DI SAAT SAAT ,YANG MENCEKAM
TETAPI JADIKAN SAAT YANG MENCEKAM ITU SEBAGAI
LANDASAN PENGUATAN DALAM MENGGAPAI APA YANG KAU
INGINKAN.*

PERSEMBAHAN



*TEKADKU DALAM MENULIS KARYA KECIL INI,
TERINSPIRASI DALAM NAUNGAN ALLAH AWT DAN
RASULULLAH SAW YANG MEMBUATKU BANGUN SERTA
MEMBANGKITKAN HARAPANKU SEHINGGA KARYA KECIL INI
INGIN KUPERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA SYURGAKU
YAKNI AYAHANDA (ABDUL LATIEF PATTY) DAN IBUNDA
TERCINTA (ANABNA PATTY) YANG TELAH BERSUSAH PAYA
MELAHIRKANKU, MERAWATKU, MENDIDIKKU SERTA
MEMBESARKANKU DENGAN SABAR DAN IKHLAS DENGAN
HARAPAN, KELAK AKU BISA MEMBANGGAKAN MEREKA.*

*KEPADA KAKAK-KAKAK DAN ADIK-ADIKKU SERTA TEMAN-
TEMAN KHUSUSNYA SOSAG B ANGKATAN 2013, YANG
KUSAYANG DAN KUBANGGAKAN YANG SELALU MEMBERIKAN
DORONGAN DAN MOTIVASI SERTA DO'A, SERTA SEMUA
KELUARGA DAN ALMAMATER TERCINTA IAIN AMBON.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya pantas untuk dihaturkan kepada Allah SWT, tempat kita berlabu, tempat kita memohon pertolongan dan tempat kita berserah diri, Karena limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga yaumul akhir kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dengan judul **“Tradisi Ritual Lori Amanno Dalam Konteks Social Budaya Pada Masyarakat Negeri Latu Suatu Tinjauan Sosiologi Agama”**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan tak terhingga khususnya kepada, kepada ayahanda tercinta (Abdul Latief Patty) dan ibunda tersayang (Anabna Patty) dimana karena perjuangan, Do'a, dukungan serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta semua pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun atas bantuan serta dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena itu patutlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dr. Zainal Abidin Rahwarin, M.Si selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta para pembantu rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. La Jamaah, MH, selaku wakil rektor I, Dr. Husein Wattimena, MH selaku wakil rektor II, Dr. M. Faqi Seknun, M.Pd.i selaku wakil rektor III
3. Dr. Ye. Husen Assagaf, M. Fil. I selaku Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Dr. Man Arfah, M.Pi selaku wakil dekan I, Dr. Burhanudin Tidore, M. Fil selaku wakil dekan II, Dr. Syarifudin , M. Fil.i selaku wakil dekan III.
4. Yusuf Laisouw, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama, Isra Wati Amir, M.Si selaku sekertaris jurusan Sosiologi Agama.
5. Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si sebagai pembimbing I, M. Taib Kelian, M.Fil.i sebagai pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi dan dorongan yang tinggi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan fasilitas literature
7. Kepala Kesbangpol dan staf pegawai yang membantu dalam proses penelitian.
8. Pemerintah kecamatan Amalatu yang senantiasa membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Kepala pemerintah Negeri Latu yang memberikan izin penelitian kepada penulis.

10. Kakak-kakakku serta adik-adikku tercinta (Gama dan utam), kakek tercinta Hj. Abu Bakar Patty yang telah memberikan Do'a, dukungan serta motivasi kepada saya.

Akhirnya atas segala kehilafan kepada semua pihak, baik yang disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak tersebut, insya Allah memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Dengan demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

Ambon./...../2021

Penulis



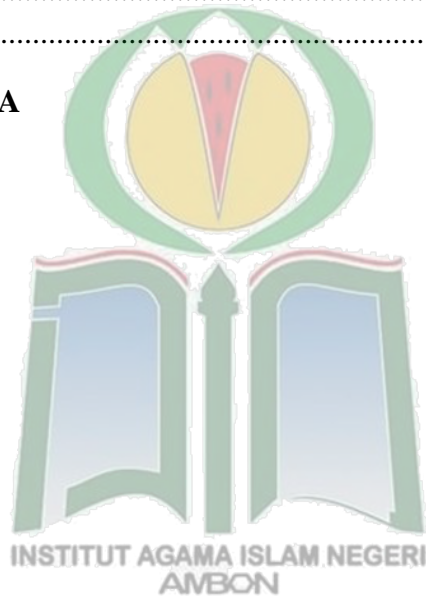
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	viii
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Pengertian Judul.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tradisi	11
C. Ritual	13
D. Interaksionalisme simbolik	22
E. Teori struktur Fungsional.....	24
F. Sosial Budaya Dalam Ritual Adat	25
G. Islam dan praktek sosial budaya	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian.....	28
C. Pendekatan Penelitian	28
D. Informan penelitian	29
E. Jenis dan sumber data.....	29
F. Teknik pengumpulan data.....	30
G. Teknik analisis data.....	32

H. Responden penelitian	34
I. Pengujian keabsahan data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Kondisi geografis lokasi penelitian	37
B. Hasil penelitian.....	45
C. Hasil dan pembahasan.....	50
D. Pelaksanaan dan tata cara tradisi lori amanno.....	51
E. Nilai-Nilai Islam pada tradisi lori amanno di negeri latu.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAK

Nama:Nurain Patty

Nim:0130202042

Jurusan:Sosiologi Agama

Judul: Tradisi Ritual Lori Amanno Dalam Konteks Sosial Masyarakat Negeri Latu Suatu Peninjauan Sosiologi Agama

Skripsi ini mengkaji permasalahan tradisi lori amanno dalam konteks sosial budaya pada masyarakat negeri latu suatu peninjauan sosiologi agama Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tradisi lori amanno dalam konteks sosial di negeri latu kecamatan amalatu kabupaten seram bagian barat? dan bagaimana proses pelaksanaan tradisi ritual lori amanno pada masyarakat negeri latu kecamatan amalatu kabupaten seram bagian barat?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang berusaha memberikan pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data menyusun mengklasifikasikan menganalisa, mengevaluasi, dan menginterpretasikannya. Data dikumpulkan melalui Observasi, wawancara, Dokumentasi. Kemudian data yang di peroleh di analisa, dengan tahap reduksi data(data reduktion) pengkajian data(data display) dan kesimpulan data (verivicasting)

Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa tradisi lori amanno yang ada di negeri latu masi di lakukan di negeri latu sampai sekarang. Adapun tradisi lori amanno ini di negeri latu di lakukan setiap tahun dengan tujuan untuk mengusir wabah atau penyakit yang masuk di negeri latu, dalam pelaksanaan ritual lori amanno ini sendiripun terdapat kalimat-kalimat atau ayat-ayat suci AL-Qur'an yang di bacakan dengan penuh keyakinan bahwa allah tuhan akan mengangakat wabah atau penyakit dari dalam negeri latu.tradisi lori amanno ini pun terdapat hal-hal positif di antaranya yakni, kebersamaan solidaritas masyarakat negeri latu dalam menjaga dan merawat tali silaturahmi dalam kehidupan sosial serta menjaga kebersihan agar terhindar dari wabah atau penyakit.

Kata Kunci : Tradisi Lori Amanno, Konteks Sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan keaneka ragaman suku bangsa yang dibungkus dalam tradisi serta adat istiadat setempat. Dalam setiap pengaplikasiannya disetiap daerah, masing-masing budaya memiliki nilai sejarah dan corak bentuknya diwarnai oleh berbagai unsur-unsur budaya dan agama. Fenomena antara agama dan budaya terjadi secara natural dan intens di masyarakat Indonesia, seperti halnya tradisi *lori amanno* adalah salah satu bentuk sikap tradisi keagamaan dari keseluruhan masyarakat itu yang dengan semangat membara untuk melakukan purifikasi Islam dari kemungkinan praktik akulturasi budaya, setiap daerah terkait tradisinya selalu memiliki nilai-nilai lokal dan keunikan yang berbeda.

Salah satu keunikan yang menarik dari setiap tradisi yang ada yakni upacara adat, upacara adat merupakan salah satu bentuk identitas budaya lokal suatu masyarakat. upacara adat sebagai manifestasi ritual adat yang sangat penting bagi masyarakat yang di laksanakan periode tertentu seperti halnya tradisi upacara ritual upacara adat sangat menarik untuk di kaji dalam konteks globalisasi saat ini menurut beberapa ahli seperti Koentjaningrat menjelaskan bahwa upacara adat merupakan serangkaian kegiatan yang di lakukan secara bersama oleh masyarakat dalam suatu komunitas sebagai bentuk kebangkitan dalam diri masyarakat. ragam upacara adat seperti upacara adat ritual dalam bentuk sesajian, dan lain sebagainya. upacara adat ritual merupakan serangkain

aktifitas masyarakat yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat setempat. upacara adat ritual tradisional merupakan bagian yang integral dari kebudayaan masyarakat pendukungnya dan kelestarian hidupnya di mungkinakan oleh fungsinya bagi kehidupan masyarakat pendukungnya. penyelenggaraan upacara tradisional itu sangat penting artinya bagi pembinaan sosial budaya dan agama masyarakat yang bersangkutan.

Hala ini di sebabkan salah satu fungsi dari upacara tradisional adalah sebagai penguat norma-norma serta nilai-nilai budaya yang telah berlaku. norma-norma dan nilai-nilai itu secara simbolis di tampilkan melalui peragaan dalam bentuk upacara itu dapat membangkitkan rasa aman bagi setiap warga masyarakat dan lingkungannya, dan dapat pula dijadikan pegangan bagi mereka dalam menentukan sikap dan tingka lakunya sehari-hari.¹ penggunaan simbol dalam wujud budayanya, ternyata dilaksakan dengan penuh kesadaran, pemahaman dan penghayatan yang tinggi yang dianut secara tradisional dari generasi satu ke generasi berikutnya.² oleh karenanya upaya mengkaji dan memahami makna di balik simbol-simbol dalam sebua tradisi perlu dilakukan.

Tradisi *Lori Amanno* ini biasanya dilakukan ketika Negeri dalam keadaan yang tidak baik-baik saja seperti adanya penyakit atau di serang wabah maka dari itu Raja Negeri Latu dan imam mesjid beserupa tetua adat dan masyarakat negeri Latu melaksanakan tradisi tersebut.

Secara filosofis, nilai sangat erat terkait dengan etika. Etika juga sering disebut dengan filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral secara tolak ukur

¹ Supantodkk., *Upacara Tradisional Seketan Daerah Istimewa Yogyakarta*

² Budiono Herusatoto. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*.

tindakan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Sumber-sumber etika dan moral bisa merupakan hasil pemikiran adat istiadat atau tradisi, ideologi bahkan dari agama, dalam konteks etika pendidikan Islam, maka sumber etika dan nilai-nilai yang paling Islam adalah Alqur'an dan sunah Nabi Saw dan kemudian di kembangkan oleh hasil ijtihad para ulama.

Pada era modern ini, masih banyak tradisi yang tetap dipertahankan secara turun temurun dari nenek moyang hingga ke anak cucu pada suatu masyarakat. Demikian juga yang terjadi di negeri Latu Kecamatan Amalatu kabupaten Seram Bagian Barat. Negeri Latu berteung Leparisa Amalatu adalah salah satu negeri adat yang terletak dipesisir pantai barat laut pulau seram negeri Latu terletak di Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat dan Negeri Latu sebagai sental pemerintah. Negeri ini beragama Islam. Negeri ini merupakan salah satu negeri adat terbesar di dataran Nusa Ina, Negeri Latu sendiri bermakna Raja selain mempunyai gelar negeri adat, karakteristik kebudayaan yang melekat kental dalam kehidupan social masyarakat yang menjadikan Negeri Latu sangat berbeda dengan neger-negeri adat yang lain yang ada di Maluku. Salah satu contoh kebudayaan yang menjadi kearifan lokal Negeri Latu adalah tradisi budaya *Lori Amanno* (keliling kampung).

Kearifan lokal tradisi *Lori Amanno* merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang di laksanakan oleh masyarakat Negeri Latu sebagai bentuk pelestarian nilai-nilai budaya yang tertanam dari dahulu sampai sekarang, serta meningkatkan nilai keagamaan pada masyarakat negeri Latu. dan itu menjadi suatu konsep hukum yang mana akan hadir dalam bentuk

kemajemukan kebudayaan. Maluku merupakan salah satu daerah *archipelago* dan *multikultural* terbesar di Indonesia, Maluku memiliki wilayah yang sangat luas jika dilihat dari luas daratan dan lautan dari utara sampai ke selatan. Jumlah pulau di Maluku kurang lebih 1.340 buah (menurut data yang lain 1.412) buah pulau, dua buah di antaranya yang besar adalah pulau Seram dan Pulau Bur. Dari aspek budaya, masyarakat Maluku memiliki keanekaragaman budaya yang cukup kaya. Hal tersebut dapat dilihat pada begitu beragamnya bahasa atau dialek serta suku dan sub-suku di Maluku.

Hasil penelitian Sumber Institute of Linguistik (SIL) menyebutkan bahwa bahasa di Maluku kurang lebih terdiri dari 117 buah bahasa dan dialek. Selain itu terdapat kurang lebih 100 suku dan sub suku, 6 agama resmi dan agama-agama suku seperti orang Naulu dan Huaulu di pulau Seram, serta ratusan raja (bergelar Latu, Patty dan Orang Kaya) yang mendiami pulau-pulau kecil di kepulauan Maluku, yang terbentang dari utara sampai ke selatan. (Taber Mark 1996). Itulah sebabnya di samping terdapat berbagai suku bangsa di Maluku seperti orang Bugis, suku Makassar, suku Buton, suku Jawa, suku Sunda, suku Madura, Suku Minang, suku Batak, dan sebagainya. Selain itu juga terdapat berbagai suku dan sub suku di Maluku, yang dikenal sebagai masyarakat adat, seperti orang Ambon, orang Seram, orang Haruku, orang Kei, orang Buru, orang Lease, dan lain-lain. (Ajawaila, 2005: 159).³

Pada tradisi lori amanno ini dilaksanakan pada malam hari sesudah solat magrib dan isya tepatnya pada jam 12 malam baru dilaksanakan lori amanno

³ <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/download/1006/628>, artikel diakses pada tanggal 19 November 2020

awal mulanya raja negeri latu imam dan tetua adat serta masyarakat sudah berkumpul di mesjid dan memanjatkan doa setelah itu baru mereka keluar dari mesjid dan sudah mempersiapkan bahan bahan seperti kemenyan, kemenyan kerap hadir di beberapa acara seperti acara wisuda Tahfidh, acara penyucian/pembersihan Ka'bah, dan lain sebagainya. Hal itu untuk mengharumkan udara dan menyenangkan jiwa pada peziarah. Karena menurut salah satu hadits Nabi, para malaikat itu suka bau-bau yang wangi dan membenci bau-bau busuk., dan pasir atau kerikil untuk memulai proses tradisi lori amanno tersebut langsung di mulai.

Kondisi nyata tradisi lori amanno di negeri latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat masi tetap di laksanakan ketika ada wabah penyakit yang melanda negeri, contohnya pada saat wabah penyakit covid 19 melanda dunia dan pada saat itu masyarakat negeri latu antusias langsung mengadakan tradisi tersebut (Lori Amanno).

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dengan ini penulis merasa tertarik untuk meneliti *“Tradisi Ritual Lori Amanno Dalam Konteks Sosial Budaya Pada Masyarakat Negeri Latu (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tradisi ritual Lori Amanno dalam konteks sosial di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat ?

2. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi ritual Lori Amanno pada masyarakat negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan dan menganalisis proses tradisi ritual Lori Amanno pada masyarakat negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat .
2. Menjelaskan hubungan antara tradisi Ritual Lori Amanno yang di tinjau dari Sosiologi Agama.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang di sampaikan di atas, penelitian ini dapat diharapkan menyumbangkan beberapa manfaat yaitu : ⁴

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi referensi dan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu Sosiologi Agama.
 - b. Diharapkan hasil penelitian nanti dapat di gunakan sebagai referensi di bidang karya ilmiah serta menjadi bahan masukan bagi penelitian sejenis di masa akan datang.

⁴ Berger, peter L dan Thomas Luckman. *Tafsir sosial atas Kenyataan risala tentang sosiologi pengetahuan*. Terjemahan oleh Hasan Basri(Jakarta : LP3ES). Thn 1996 Hal.20

1. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan rujukan bagi pemerhati masalah sosial dan budaya.
- b. Menjadi masukan kepada pemerintah Negeri Latu dalam melestarikan Tradisi Ritual Lori Amanno .
- c. menjadi saran pengembangan kemampuan diri sendiri dalam ghal menulis, penelitian dan pertanggung jawaban intelektual.

2. Pengertian Judul

Berikut ini akan didefinisikan beberapa istilah judul yang diangkat dalam penelitian ini.

1. Tradisi dalam bahasa latin "*tradition*" yang artinya "diteruskan atau kebiasaan", dalam pengertian yang paling sederhana mengenai tradisi adalah sesuatu yang dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. tradisi merupakan warisan yang berwujud norma-norma, adat istiadat, kaidah-kaidah, harta-harta.
2. Ritual adalah tata cara dalam upacara atau suatu pembuatan keramat yang dilakukan oleh sekelompok umat beragama yang di tandai dengan adanya berbagai macam unsur dan komponen, yaitu adanya waktu tempat-tempat di mana upacara dilakukan, alat-alat dalam upacara, serta orang-orang yang menjalankan upacara.
3. Lori Amanno berasal dari kata '*lori*' (bahasa tanah Latu) yang artinya berjalan mengelilingi dan Amnno yg berarti Kampung atau Negeri, Jadi Lori Amanno atau berjalan mengelilingi negeri adalah

suatu tradisi adat dan kebudayaan yang ada pada Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

4. Budaya adalah suatu hal yang biasa dijadikan sebagai identitas unik dan khas bagi suatu daerah jadi budaya adalah keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu. Kebudayaan dalam Bahasa Indonesia sama dengan culture dalam Bahasa Inggris, berasal dari kata *colere* yang berarti mengolah, mengerjakan. Dari makna ini berkembang pengertian culture sebagai segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam.

Jadi dari pengertian judul di atas dapat menjelaskan judul proposal yang berjudul tradisi ritual lori amanno dalam konteks sosial budaya pada masyarakat Negeri Latu “(Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)”

3. Sistematika penulisan

Dalam penulisan ini, penulis membagi dalam lima bab, yang masing-masing bab terbagi menjadi sub-sub bab dan saling berkaitan, untuk memudahkannya maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I: Adalah bab pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Studi Pustaka, Dan Sistematik Pembahasan

BAB II: Adalah bab membahas tentang potensi dan proses kepunahan bahasa, penelitian terdahulu, tradisi, ritual, interaksional simbolik, teori struktur fungsional, sosial budaya dalam ritual adat, islam dan praktek sosial budaya.

BAB III: adalah bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan rencana waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Pengujian keabsahan data.

BAB IV: adalah bab yang membahas tentang tradisi ritual lori amanno dalam konteks sosial budaya pada masyarakat negeri latu suatu tinjauan sosiologi agama



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan fenomenologi dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif pada dasarnya bertujuan untuk memahami gejala sosial masyarakat dalam mempersatukan dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah pencarian data dengan interpretasi yang tepat bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat suatu keadaan yang sedang berada pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

B. Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Negeri Latu kecamatan Amalatu kabupaten Seram Bagian Barat

2. Rencana waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini selesai di seminarkan.

C. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan sosiologi karena peneliti melakukan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial individu kelompok lembaga atau masyarakat.

D. Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dianggap mengetahui dan memahami tentang masalah yang diteliti. Orang yang dijadikan sebagai informan penelitian berarti orang tersebut memiliki, pengetahuan, pengalaman, dan memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan penelitian atau informan kunci (key (informan) penelitian adalah orang yang dianggap mengetahui atau memberikan informasi mengenai objek penelitian jadi informan penelitian adalah: Tokoh agama terdiri dari 4 (empat) orang yaitu Bapak Hj. Abubakar Patty (toko agama) dan Bapak Mustafa Pellu (tokoh agama). Anggota masyarakat Desa Sanleko

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara di lapangan, yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *key person* atau orang kunci yang dianggap dapat atau memahami secara mendalam tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Demikian halnya sumber datanya diperoleh melalui studi kepustakaan penduduk yang dapat ditemukan dari berbagai literatur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Adalah pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁴

2. Wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi secara lisan antara peneliti dan informan Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data secara relevan dan dapat dilakukan cara bertanya secara langsung dengan bertatap muka (face to face) sehingga wawancara menjadi salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Dalam proses wawancara peneliti harus memahami betul sumber data yang menjadi objek penelitian agar data yang diterima valid. Adapun teknik wawancara yang dilakukan peneliti kualitatif adalah wawancara mendalam dengan tanya jawab secara langsung tanpa prantara untuk mencari sebuah informasi dalam kehidupan sosial masyarakat setempat. Wawancara penelitian ini dilakukan kepada masyarakat setempat sebagai pelaku yang masih mempercayai ritual sajen yaitu kepada pak kyai Rubiman (selaku tokoh agama kepercayaan masyarakat setempat), pak Kuat (selaku lurah desa

²⁴ H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, (Cet, 2. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hal, 128-153

Blengorkulon kecamatan Ambal), pak Muwarjan (selaku ketua RW), ibu Partini (selaku pengguna sajen). Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data secara akurat dan informan dengan cara menggunakan teknik percakapan yang telah di persiapkan sebelumnya, karena pada dasarnya sebagian besar orang lebih nyaman menggunakan bahasa sehari-hari dilakukan di kediaman masing-masing informan, karena topik yang bersifat terbuka maka peneliti mendapatkan informasi data seperti yang diharapkan. kunci yang dilakukan secara sistematis atau terstruktur guna mendapatkan apa yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.²⁵

3. Dokumentasi

Adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.²⁶

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan

²⁵ S. Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2014). Hal, 113

²⁶ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta : PT. Bumi Aksara , 1997). h, 70

sebagainya. catatan dibedakan menjadi dua, yaitu yang deskriptif dan yang reflektif. Catatan deskriptif lebih menyajikan kejadian dari pada ringkasan. Catatan reflektif, catatan reflektif lebih mengarahkan kerangka pikiran, ide dan perhatian dari peneliti, lebih menampilkan komentar peneliti terhadap fenomena yang dihadapi.

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi data

Merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.²⁷

2. Penyajian data

Merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi didusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

²⁷ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992

3. Penarikan kesimpulan

Merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.²⁸

4. Pengkajian data (data display)

Dengan mendeskripsikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah direncanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami selanjutnya disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks yang negatif juga dapat berupa grafik, matrik, network, (internet) untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

5. Kesimpulan data (*verifikasi*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²⁸ Imam Surya Prayogo dkk, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001) hal. 137

H. Responden penelitian

Berdasarkan data jumlah penduduk negeri latu bahwa jumlah penduduk negeri latu berjumlah 7.844 jiwa dengan jumlah KK 1.240 jadi dalam penelitian ini jumlah total responden berjumlah 5 orang. Demikian agar subjek penelitian ini seimbang atau merata maka dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan teknik *purposive sampling* agar sampel bertujuan dapat di mengerti maka seseorang peneliti harus memiliki syarat syarat seperti Liolnan Cuba dalam Maleong merincikan syarat syarat tersebut antara lain.

- 1.) Responsif diri menekankan ketuhanan mendasarkan diri atas perluasan mengetahui memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mengkalifikasi dan mengiktisar serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim
- 2.) Kualitas yang di harapkan
- 3.) Meningkatkan kemampuan peneliti sebagai instrumen.

Sampel bertujuan di maksud dalam penelitian ini yakni peneliti hanya menggunakan 5 orang yang terdiri dari orang tua, yang bertujuan mewakili semua masyarakat dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan karena penelitian ini hanya di fokuskan pada “Tradisi Ritual Lori Amanno Dalam Konteks Sosial Budaya Pada Masyarakat Negeri Latu (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)”.

I. Pengujian Keabsahan Data

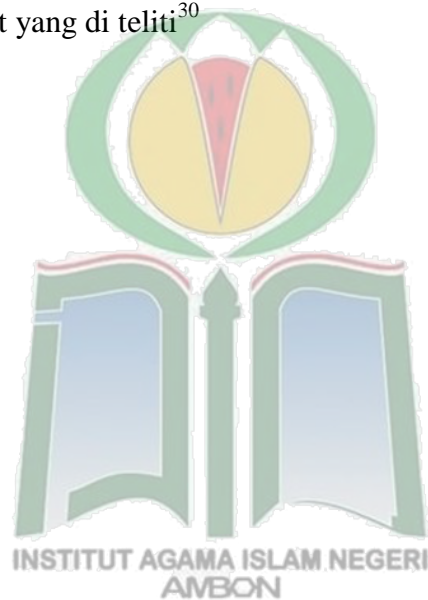
Metode ini di gunakan untuk memastikan apakah hasil penelitian ini suda benar-benar ilmiah.²⁹ dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunkan teknis triangulasi dimana lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil metode yang di inginkan suda bejalan dengan baik.

- a. Pastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan wawancara dengan informan serta catatn harian observasi.
- b. Di lakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan itu untuk memastikan apakah tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dengan catatan observasi.apabila ternyata ada informasi yang tidak relevan,peneliti harus mengkonfirmasi perbedaan itu.
- c. Hasil konfirmasi ituperlu di uji lagi dengan informasi informasi sebelumnya.

Hal ini di lakukan terus menerus sampai peneliti yanki bahwa tidak ada lagi yang harus di konfirmasi kepada informan. Triangulasi juga dilakukan dengan cara menguji pemahaman peneliti dengan pemahan informan tentang hal hal yang di informasikan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat pemahaman makna suatu hal bisa saja berbeda antar satu dengan yang lainnya. Setelah draf laporan selesai, sebelum di publikasikan peneliti meminta informan untuk membaca kembali draf laporan penelitian itu. Langka ini untuk mengkonfirmasikan berbagai

²⁹ Lexy j . maleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung. Pt remaja rosdakarya. 2012 hlm 320

informasi yang peneliti peroleh.apabila proses ini di lakukan tanpa complain dan komentar dari informan maka laporan suda dapat di publikasikan,uji keabsahan melalui trianggulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat di lakukan dengan alat uji statistik.sesuatu yang di anggap benar apabila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak atau kebenaran *stakholder*.kebenaran bukan hanya muncul dari wacana etik, namun juga menjadi wacana etnik dari masyarakat yang di teliti³⁰



³⁰ *Ibid hlm 320*

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bertolak dari uraian-uraian pada hasil dan pembahasan di atas maka kesimpulan adalah sebagai berikut:

Tradisi *Lori Amanno* akan tetap diadakan ketika ada wabah penyakit masuk dalam Negeri Latu. Dan pada saat diadakan tradisi tersebut sudah ada pemberitahuan atau (*tabaos*) kepada masyarakat Negeri Latu untuk sebentar malam tradisi tersebut berlangsung tepat jam 1 atau jam 2 malam.

2. Awal mulainya tradisi *Lori Amanno* ini, semua tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat keluar dari mesjid dengan niat semoga Allah mengangkat semua penyakit yang ada dalam negeri, setelah keluar dari mesjid menuju ke ujung kampung matahari naik kemudian berjalan ke matahari turun dengan melempari pasir ke semua rumah-rumah warga agar wabah bias hilang dan keluar dari kampung.

Jadi tradisi *Lori Amanno* di Negeri Latu ini diadakan untuk mengusir wabah penyakit dan segala hal buruk yang ada dalam Negeri. Dalam tradisi tersebut meminta pertolongan kepada Allah SWT agar mengangkat segala macam penyakit dan mara bahaya lainnya dan memohon perlindungan kepada Allah SWT, agar Allah SWT gantikan dengan keselamatan, kebaikan dan kesejahteraan.

B. SARAN

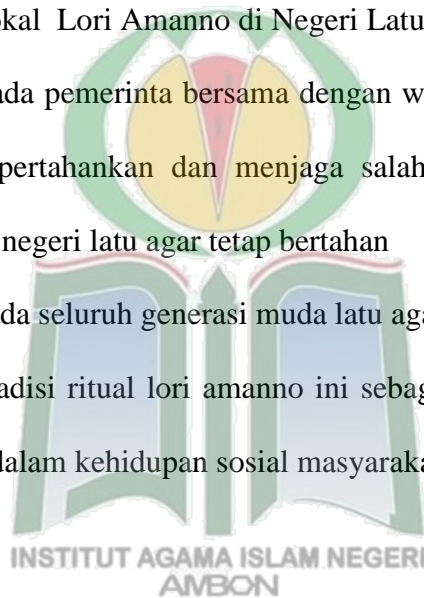
Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Perlunya memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada generasi muda tentang tradisi *Lori Amanno*.

Bagi mahasiswa, perlu mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan budaya yang mereka anut dan khususnya lebih mengetahui lebih dalam tentang budaya lokal Lori Amanno di Negeri Latu.

2. Di harapkan kepada pemerintah bersama dengan warga masyarakat negeri latu agar dapat mempertahankan dan menjaga salah satu warisan leluhur dan sekaligus budaya negeri latu agar tetap bertahan

Di harapkan kepada seluruh generasi muda latu agar dapat menjaga dan selalu menghidupkan tradisi ritual lori amanno ini sebagai tradisi yang mempunyai nilai tertinggi di dalam kehidupan sosial masyarakat negeri alatu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Patty. Salah Satu Tokoh Agama di Negeri Latu, "Wawancara", Negeri Latu Tanggal 16 April 2021
- Berger, Peter L dan Thomas Luckman. 1996. *Tafsir sosial atas Kenyataan risala tentang sosiologi pengetahuan*. Terjemahan oleh Hasan Basri Jakarta: LP3ES.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997) hlm 07.
- George ritzer, *sisologi ilmu pengetahuan berpradigma ganda* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada hlm 21-22)
- Gubah dan Lincoln dalam L .J. Moleong. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <https://www.kompas.com>. Ritual dan agama dalam sosial budaya. Thn 2011
- <https://www.google.com/amp/s/amp/.timesindonesia.co.id/read/news/137636/corak-kegiatan-islam-dalam-kehidupan-sosial-budaya>.
- <https://www.goole.com./amp.s/amp.Temesinindonesia.co.id./read/news.1376/corak-kegiatan-islam-dalam-kehidupansosial-budaya>.
- H.M.Burhan bungin, *metode social dan ekonomi* (cet 2, Jakarta pranadamedia Group, 2015) hlm 128-153
- Herman Risito, *pengantar metodologi penelitian*, Jakarta Gramedia Pustaka Utama. 1992
- Imam surya prayogo dkk, *metodologi penelitian social agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) hlm 137
- Koentjaraningrat. 1985. *Beberapa pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Karya.
- Miles dan Huberman dalam Sugianto. 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung.
- Pellu, Mustapa. Salah Satu Tokoh Agama di Negeri Latu, "wawancara", Negeri Latu Tanggal 14 April 2021.

Pattimura, Abdullah. salah Satu tokoh masyarakat di Negeri Latu, “Wawancara”
Negeri Latu Tangga 20 April 2021.

Riring, Rasidi Salah Satu tokoh Adat Negeri Latu, “Wawancara” , Negeri Latu
Tanggal 21 April 2021

Skripsi Martin Ulfa 2014, *Komunikasi Ritual Prosesi nyadran*. UIN Jakarta.

Skripsi Umul Mukaramma 2013, *makna symbol komunikasi dan ritual barian*
Surabaya.

S.Nasution *metode Reseach*, (Jakarta:PT Bumi Aksara 2014).hlm.113

Skripsi martin ulfa, *komonikasi ritual prosesi nyiadran* (uin jakarta) thn 2014.hlm
5

Skripsi umul mukaramma,. *Makna symbol komonikasi dan ritual*
barian(surabaya thn 2013 hlm 45

Yance Zadrak Rumahuru, 2013. *Kebudayaan dan Tradisi di Maluku*. Yogyakarta:
Penerbit Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gaja Mada.



*Lampiran 1***Dokumentasi Penelitian**

Doc. Mewawancarai salah satu tokoh agama Negeri Latu, Hj. Abu Bakar Patty



Doc. Mewawancarai salah satu tokoh adat Negeri Latu, Bapak Rasidi Riring



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN AMA LATU
NEGERI LATU**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 140/630/SKD/V/2021

Penjabat Raja Negeri Latu Kecamatan Amalatu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **NURAIN PATTY**
 Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama-IAIN Ambon
 NIM : 0130202042

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di Negeri Latu, waktu/lama Penelitian mulai dari tanggal 09 April 2021 s/d 09 Mei 2021, guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **"TRADISI RITUAL LORI AMANNO DALAM KONTEKS SOSIAL BUDAYA PADA MASYARAKAT NEGERI KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Latu, 17 Mei 2021

A.n. Penjabat Raja Negeri Latu
Sekretaris



ABD. MUSAIB TUPAMAHU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-242/In.09/3/3-a/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 06 April 2021

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Seram Bagian Barat
 Di
 Piru

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Nurain Patty
 NIM : 0130202042
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Semester : XVI (Enam Belas)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Tradisi Ritual Lori Amanno Dalam Konteks Sosial Budaya Pada Masyarakat Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)
 Lokasi : Negeri Latu
 Waktu : 09 April – 09 Mei 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
 Ye Husen Assagaf, M.Fi.H
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)